

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan pemberian konsentrasi NAA terhadap *protocorm* anggrek *Dendrobium* hibrida pada konsentrasi NAA 5 μM memberikan hasil terbaik pada variabel waktu muncul tunas (24,00 HST), jumlah tunas (1,40 buah), tinggi tunas (0,79 mm), jumlah akar (1,55 buah), dan panjang akar (1,55 mm).
2. Perlakuan pemberian konsentrasi kinetin terhadap *protocorm* anggrek *Dendrobium* hibrida pada konsentrasi kinetin 10 μM memberikan hasil terbaik pada variabel waktu muncul tunas (28,75 HST), jumlah tunas (1,42 buah), dan jumlah daun (1,57 helai).
3. Kombinasi NAA dan kinetin terhadap *protocorm* anggrek *Dendrobium* hibrida pada perlakuan pemberian konsentrasi NAA 5 μM + kinetin 10 μM memberikan hasil terbaik pada variabel waktu muncul tunas (20,67 HST) dan jumlah akar (1,77 buah).

B. Saran

Penelitian perlu dilaksanakan lebih lanjut mengenai taraf konsentrasi hormon *Naphthalena Acetic Acid* (NAA) dan kinetin secara tunggal serta kombinasi kedua ZPT tersebut pada tahapan selanjutnya dari pertumbuhan anggrek *Dendrobium* hibrida, yaitu multiplikasi tunas atau aklimatisasi. Selain itu, penggunaan jenis media lain pada kultur jaringan anggrek *Dendrobium* hibrida hasil persilangan *Dendrobium stratiotes* x *Dendrobium lineale*, seperti media *Murashige and Skoog* (MS) atau media lainnya.